

TEKS PIDATO: GENERASI DIGITAL MILENIAL, PELOPOR EKONOMI SYARIAH

Oleh: Nabilla Alifia Zalmi

Kategori: Pelajar SMA (SMA Negeri 1 Pulau Punjung)

Kompetisi: Lomba Pidato Ekonomi Syariah – Olimpiade Ekonomi Syariah Sumatera Barat 2026

1. PEMBUKAAN

Biar se-iya, biar sekata, biar dakwahnya cetar membahana, masuk ke dalam surga...

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hamdan bila goyah, Syukron bila Nihayah.

Alhamdulillahilladzi ja'alal qolama Lil kitabah, wal Kitabah lil Qira'ah, wal Qira'ah lil ma'rifah, wal ma'rifah Lil ibadah lillahi ta'ala.

Yang terhormat Dewan juri yang Arif dan bijaksana, Panitia lomba Olimpiade Ekonomi Syariah Sumatera Barat yang semangatnya luar biasa, serta teman-teman pejuang ekonomi rabbani di mana pun berada.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadiran the king of the king, the creator of everything in this universe is Allah SWT. Seluas langit bumi, sebesar penjuru Galaxy, dan sedalam lautan yang tak bertepi. Sholawat bermutiarakan salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, seorang entrepreneur sejati yang membawa kita dari era riba, menuju peradaban Islam yang penuh keberkahan nyata.

Sahabat-sahabatku yang dirahmati Allah,

Berdirinya saya di sini, ingin menyampaikan sepatah dua patah kata yang insyaAllah akan saya patahkan menjadi beribu kata dengan judul: "Generasi Digital Milenial, Pelopor Ekonomi Syariah".

2. MASALAH (Kondisi Pemuda Saat Ini)

Masa muda kita,

Dapat dihiasi dengan ibadah yang teratur, pikiran yang terukur,



Edit dengan WPS Office

Kalau transaksi selalu jujur, jauh dari riba yang bikin dompet hancur,

Mari perbanyak bersyukur, agar keuangan kita tidak insecure!

Kita sebagai generasi muda Islami, marilah kita gunakan masa muda dengan sebaik-baiknya untuk membangun finansial yang berkah, bukan malah terjebak gaya hidup yang bikin ngos-ngosan, betul?

Kita boleh menjadi pemuda yang gaul, yang selalu mengikuti perkembangan teknologi—yang kalau belanja tinggal scan QRIS dan kalau transfer tinggal pencet mobile banking. Di era digital ini, teknologi adalah peluang emas. Namun, ia juga membawa tantangan besar jika tidak dibentengi iman. Jangan sampai pemuda hijrah hari ini malah terjerumus pada pinjaman online ilegal yang mencekik, atau judi online berkedok investasi. Naudzubillah min dzalik.

Lantas, bagaimana kriteria pemuda gaul dalam ekonomi syariah? Gaul dalam kacamata Islam adalah: Mengikuti tren digital secara modern, tanpa meninggalkan transaksi yang syar'i.

3. SOLUSI (Aksi Digital Pemuda Rabbani)

Teknologi di genggam kita jangan hanya dipakai untuk scrolling dan belanja barang diskon semata. Mari jadikan platform digital sebagai motor penggerak ekonomi umat! Kita bisa beralih ke Fintech Syariah, menabung di bank syariah, berinvestasi lewat reksadana syariah, atau membayar zakat dan wakaf lewat aplikasi secara cepat dan transparan.

4. LANDASAN (Al-Qur'an, Atsar, & Hadits)

Sebab, dalam mengelola keuangan, Allah SWT sudah mengingatkan kita dengan tegas dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275:

(Dibaca dengan tartil dan tenang)

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“...Wa ahallallahul-bai'a wa harramar-riba...”

Artinya: “...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Ayat ini adalah pondasi utama kita. Di era digital secanggih apa pun, prinsip keadilan, kejujuran, dan kebersihan dari riba harus menjadi nomor satu.



Seperti kata Syaikh Taqiyuddin:

Yaa ma'asyarossyabab (wahai para pemuda) Khutsu min anfusikum wa antum syababun (pergunakanlah masa muda kalian dengan baik) Fa inni wallahi maa roaitu Amala illa fi syababi (Karena sesungguhnya demi Allah, aku tidak melihat saat yang paling tepat untuk beramal kebaikan—termasuk menegakkan ekonomi Islam —kecuali di masa muda!)

Sahabat-sahabat yang dirahmati Allah,

Dalam sebuah Hadits juga disebutkan:

“Khoirunnas anfa'uhum linnas - Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat untuk orang lain.”

5. ANALISIS & AJAKAN

Dengan beralih ke keuangan syariah, kita ikut membantu menumbuhkan ekonomi umat agar uang tidak hanya berputar di kalangan orang kaya saja. Sehingga keberadaan kita sebagai pelopor ekonomi syariah sangat dibutuhkan, dan ketiadaan kita tidak diinginkan.

Maka dari itu, marilah kita menjadi generasi digital yang bijak, pelopor keuangan syariah yang membawa berkah untuk dunia dan akhirat.

6. PENUTUP & PANTUN

Yu juminten ketiban boto

Kukune njepat sambate loro

Cekap semanten atur kawulo

Menawi lepat kulo nyuwun pangapuro

Bukan parang sembarang parang,

Parang dipahat pembelah bilah.

Bukan datang sembarang datang,

Datang membawa ekonomi syariah!



Wabillahi taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Daftar Pustaka:

- Al-Qur'an al-Karim, Surah Al-Baqarah Ayat 275.
- Hadits Riwayat Ahmad & Thabrani tentang Kemanfaatan Manusia.
- Kitab Atsar/Perkataan Ulama oleh Syaikh Taqiyuddin.
- Buku Panduan Pelaksanaan OES Sumatera Barat 2026, Bagian II - Juknis Pidato Ekonomi Syariah.

